



Pengetahuan dalam Penggunaan Sunscreen pada Mahasiswa Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Susiladani^{1*}, Dian Ramadani², Hilmi Habibah³, Siska Miga Dewi⁴

^{1,2,3,4} Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan, Univeritas Negeri Padang, Indonesia

Email: susiladani30@gmail.com¹, dianr5574@gmail.com², hilmihabibah00@gmail.com³, siskamigadewi@fpp.unp.ac.id⁴

Alamat Kampus: jl Jalan Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang, Sumatera Barat

*Korespondensi penulis: susiladani30@gmail.com

Abstract: Indonesia, as a tropical country, faces a high risk from ultraviolet (UV) radiation that can damage skin and health. This study aims to evaluate the knowledge and behavior regarding sunscreen use among students of the Faculty of Tourism and Hospitality. The method used is a survey with questionnaires distributed to respondents. Results indicate that although students are aware of the importance of using sunscreen, the usage rate remains low, and many do not choose safe products. These findings highlight the need for increased knowledge about proper sunscreen selection and the dangers of UV exposure. The implications of this research emphasize the importance of further education on correct sunscreen use, as well as the necessity for outreach activities to raise awareness about skin protection from sun exposure. Thus, it is hoped that adolescents can better maintain their skin health and reduce the risk of diseases caused by excessive UV exposure.

Keywords: Knowledge, Sunscreen, Students

Abstrak: Indonesia, sebagai negara tropis, menghadapi risiko tinggi akibat paparan sinar ultraviolet (UV) yang dapat merusak kulit dan kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengetahuan dan perilaku penggunaan sunscreen di kalangan mahasiswa Fakultas Pariwisata dan Perhotelan. Metode yang digunakan adalah survei dengan kuesioner yang dibagikan kepada responden. Hasil menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa menyadari pentingnya penggunaan sunscreen, tingkat penggunaan masih rendah dan banyak yang tidak memilih produk yang aman. Temuan ini mengindikasikan perlunya peningkatan pengetahuan tentang pemilihan sunscreen yang tepat dan dampak bahaya sinar UV. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya edukasi lebih lanjut mengenai penggunaan sunscreen yang benar, serta perlunya kegiatan penyuluhan untuk meningkatkan kesadaran akan perlindungan kulit dari paparan sinar matahari. Dengan demikian, diharapkan remaja dapat lebih menjaga kesehatan kulit mereka dan mengurangi risiko penyakit akibat paparan sinar UV.

Kata kunci : Pengetahuan, Sunscreen, Mahasiswa

1. LATAR BELAKANG

Indonesia, sebagai negara tropis, memiliki paparan sinar matahari yang melimpah sepanjang tahun, termasuk sinar ultraviolet (UV) yang dapat memberikan dampak positif dan negatif bagi kesehatan. Meskipun sinar UV membantu sintesis vitamin D, paparan berlebihan dapat menyebabkan berbagai masalah kulit, seperti penuaan dini dan kanker kulit. Remaja, yang cenderung peduli terhadap penampilan, sering kali tidak menyadari pentingnya penggunaan sunscreen untuk melindungi kulit mereka dari efek berbahaya sinar UV.

Sunscreen berfungsi sebagai pelindung kulit dan tersedia dalam berbagai bentuk, seperti lotion, krim, dan spray, dengan indikator kekuatan SPF yang menunjukkan

efektivitasnya. Namun, meskipun kesadaran akan pentingnya sunscreen ada, tingkat penggunaan di kalangan remaja masih rendah. Banyak yang tidak memilih produk yang aman, dan informasi yang diperoleh dari iklan serta rekomendasi teman sering kali tidak memadai.

Kebaruan penelitian ini terletak pada penilaian pengetahuan dan perilaku penggunaan sunscreen di kalangan mahasiswa Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, yang belum banyak diteliti sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat pengetahuan mahasiswa tentang sunscreen, serta perilaku mereka dalam penggunaannya. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya perlindungan kulit di kalangan remaja, serta mendorong penggunaan produk sunscreen yang aman dan efektif.

2. KAJIAN TEORITIS

Kajian ini berfokus pada pentingnya penggunaan sunscreen dalam melindungi kulit dari paparan sinar ultraviolet (UV). Teori yang mendasari penelitian ini adalah teori perlindungan kesehatan yang menjelaskan bagaimana individu mengambil tindakan preventif untuk melindungi diri dari risiko kesehatan. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kesadaran akan bahaya sinar UV dan pentingnya penggunaan sunscreen masih rendah di kalangan remaja. Misalnya, penelitian oleh Isfardiyana dan Safitri (2014) menekankan bahwa meskipun paparan sinar matahari memiliki manfaat, risiko jangka panjang seperti kanker kulit perlu diperhatikan. Penelitian lain oleh Wickenheiser et al. (2013) menunjukkan bahwa meskipun wanita lebih sering menggunakan sunscreen, pengetahuan tentang produk yang aman masih kurang, sehingga penting untuk meningkatkan edukasi di kalangan mahasiswa. Dengan demikian, penelitian ini berupaya untuk mengeksplorasi pengetahuan dan perilaku penggunaan sunscreen, serta faktor-faktor yang memengaruhi keputusan mereka dalam memilih produk sunscreen yang tepat.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, dengan sampel yang diambil secara acak sederhana sebanyak 30 responden. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang disusun untuk mengukur pengetahuan dan perilaku penggunaan sunscreen.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa semua pertanyaan dalam kuesioner adalah valid, dengan nilai r-hitung yang lebih tinggi dari r-tabel. Untuk reliabilitas, kuesioner menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.975, yang menunjukkan bahwa instrumen tersebut sangat reliable.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden serta analisis inferensial untuk menguji hubungan antara pengetahuan dan perilaku penggunaan sunscreen. Model penelitian ini mengacu pada teori perlindungan kesehatan, di mana simbol-simbol dalam model tersebut merepresentasikan variabel pengetahuan (X) dan perilaku penggunaan sunscreen (Y). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan sunscreen di kalangan mahasiswa.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini memuat proses pengumpulan data, rentang waktu dan lokasi penelitian, serta hasil analisis data. Hasil analisis akan didukung dengan ilustrasi dalam bentuk tabel atau gambar, dan diikuti dengan ulasan tentang keterkaitan antara hasil dan konsep dasar, serta interpretasi hasil pengujian hipotesis. Implikasi hasil penelitian, baik secara teoritis maupun terapan, juga akan dibahas.

Proses Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa Fakultas Pariwisata dan Perhotelan di Universitas Negeri Padang. Kuesioner tersebut berisi pertanyaan tentang pengetahuan dan perilaku penggunaan sunscreen. Proses ini berlangsung dari tanggal 7 Oktober 2024 hingga 15 Oktober 2024, dengan total 30 responden yang berpartisipasi.

Rentang Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kota Padang, khususnya di Fakultas Pariwisata dan Perhotelan. Waktu penelitian berlangsung dari awal Oktober hingga pertengahan Oktober 2024, yang mencakup periode aktif perkuliahan sehingga memudahkan distribusi kuesioner kepada mahasiswa.

Hasil Analisis Data

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan mahasiswa mengenai sunscreen dan kebiasaan penggunaannya. Tabel 1 di bawah ini menggambarkan distribusi pengetahuan mahasiswa tentang penggunaan sunscreen.

Table 1: Distribusi Tingkat Pengetahuan Mahasiswa tentang Sunscreen

Tingkat Pengetahuan	Jumlah Responden	Persentase
Tinggi	20	60%
Sedang	5	20%
Rendah	5	20%

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa 60% responden memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi mengenai penggunaan sunscreen. Namun, hanya 20% dari mereka yang secara rutin menggunakan sunscreen dalam aktivitas sehari-hari.

Ulasan Keterkaitan Hasil dan Konsep Dasar

Hasil ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pengetahuan dan perilaku. Meskipun pengetahuan tentang manfaat penggunaan sunscreen cukup baik, implementasinya dalam kehidupan sehari-hari masih rendah. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Supriningrum & Jubaidah (2019) yang menyatakan bahwa pengetahuan tidak selalu diikuti dengan tindakan yang tepat.

Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah:

1. **H₀**: Tidak terdapat hubungan positif antara tingkat pengetahuan mahasiswa dengan kebiasaan penggunaan sunscreen.
2. **H_a**: Terdapat hubungan positif antara tingkat pengetahuan mahasiswa dengan kebiasaan penggunaan sunscreen.

Hasil analisis menunjukkan $p\text{-value} < 0.05$, yang mengindikasikan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian, terdapat hubungan positif yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan kebiasaan penggunaan sunscreen di kalangan mahasiswa.

Implikasi Hasil Penelitian

1. Secara Teoretis

Penelitian ini menambah wawasan tentang pentingnya pengetahuan mengenai sunscreen dan dampaknya terhadap perilaku. Hasil ini dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengeksplorasi lebih dalam mengenai kebiasaan perawatan kulit di kalangan remaja.

2. Secara Terapan

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat digunakan oleh Fakultas Pariwisata dan Perhotelan untuk menyusun program edukasi tentang penggunaan sunscreen yang lebih efektif. Diperlukan upaya lebih untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa mengenai pentingnya sunscreen dalam melindungi kulit dari bahaya sinar UV.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan mahasiswa Fakultas Pariwisata dan Perhotelan tentang penggunaan sunscreen masih tergolong rendah, meskipun mereka menyadari pentingnya perlindungan kulit dari sinar UV. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan positif antara tingkat pengetahuan tentang sunscreen dengan kebiasaan penggunaannya; mahasiswa yang lebih berpengetahuan cenderung menggunakan sunscreen secara rutin. Namun, masih terdapat sejumlah mahasiswa yang tidak menggunakan sunscreen meskipun memiliki pengetahuan tentang manfaatnya. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal jumlah sampel dan variabel yang diteliti, sehingga tidak dapat digeneralisasi ke seluruh populasi mahasiswa di Indonesia. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian selanjutnya melibatkan jumlah sampel yang lebih besar dan mencakup variabel lain, seperti faktor sosial dan lingkungan yang mempengaruhi perilaku penggunaan sunscreen. Selain itu, penting untuk melakukan edukasi lebih lanjut mengenai pemilihan dan penggunaan sunscreen yang tepat, agar mahasiswa dapat melindungi kulit mereka secara efektif.

DAFTAR REFERENSI

- Achjar, K. A. H., Rusliyadi, M., Zaenurrosyid, A., Rumata, N. A., Nirwana, I., & Abadi, A. (2023). *Metode penelitian kualitatif: Panduan praktis untuk analisis data kualitatif dan studi kasus*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Aditya, A., Kom, S., Kom, M., Kanthi, Y. A., & Aminah, S. (2022). *Metodologi penelitian ilmiah dalam disiplin ilmu sistem informasi*. Penerbit Andi.
- Asmiati, E., Atmadani, R. N., Damayanti, F. D., & Setiawan, R. A. (2021). *Edukasi pentingnya penggunaan sunscreen pada kalangan remaja di SMA Islam Sabilillah Malang*. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 2(2), 189–194.
- Azzahri, L. M., & Ikhwan, K. I. (2019). *Hubungan pengetahuan tentang penggunaan alat pelindung diri (APD) dengan kepatuhan penggunaan APD pada perawat di Puskesmas Kuok*. *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3(1), 50–57.
- Ernawati, I., & Sukardiyono, T. (2017). *Uji kelayakan media pembelajaran interaktif pada mata pelajaran administrasi server*. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 2(2), 204–210.
- Isfardiyana, S. H. (2014). *Pentingnya melindungi kulit dari sinar ultraviolet dan cara melindungi kulit dengan sunblock buatan sendiri*. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship (AJIE)*, 3(2), 126–133.
- Mahfudhoh, M., & Muslimin, I. (2020). *Pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan pasien pada Rumah Sakit Umum Daerah Kota Cilegon*. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 8(1), 39–46.
- Makbul, M. (2021). *Metode pengumpulan data dan instrumen penelitian*.
- Pasaribu, A. I., Ritonga, M. N., & Lubis, R. (2021). *Analisis hasil pembelajaran matematika secara online selama masa pandemi Covid-19 bagi siswa SMK se Kecamatan Sosorgadong*. *Jurnal MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 4(1), 126–132.
- Permatasari, B., & Maryana, S. (2021). *Pengaruh promosi dan inovasi produk terhadap keputusan pembelian (Studi kasus pada gerai baru Es Teh Indonesia di Bandar Lampung)*. *TECHNOBIZ: International Journal of Business*, 4(2), 62–69.
- Rafur, A., & Suriadi, M. (2023). *Efektivitas pengawasan keuangan pada Dinas Pendidikan Kabupaten Nagan Raya*. *Journal of Management Science and Business Review*, 1(1), 67–87.
- Saraswati, A. R., Karmina, V. A., Efendi, M. P., Candrakanti, Z., & Rakhmawati, N. A. (2023). *Analisis pengaruh ChatGPT terhadap tingkat kemalasan berpikir mahasiswa ITS dalam proses pengerjaan tugas*. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2(4), 40–48.
- Setyawan, F. E. B. (2017). *Pengantar metodologi penelitian: (Statistika praktis)*. Zifatama Jawa.
- Sitanggang, D. T. (2023). *Analisis pemilihan transportasi ke kampus oleh mahasiswa*

Fakultas Hukum Universitas HKBP Nommensen Medan.

Supriningrum, R., & Jubaidah, S. (2019). Penyuluhan kosmetika aman dan identifikasi merkuri dalam kosmetika. *Jurnal Abdimas Mahakam*, 3(2), 136.

Wadoe, M., Syifaudin, D. S., Alfianna, W., Aifa, F. F., Narlika, D. P., Savitri, R. A., Andri, M. D., Nuraini, D. M. I., Manggala, A., & Fauzi, I. Q. K. (2019). Penggunaan dan pengetahuan sunscreen pada mahasiswa Unair. *Jurnal Farmasi Komunitas*, 6(1), 1–8.